

Inklusivitas

Minggu ini siswa mengeksplorasi konsep inklusivitas melalui lensa kesetaraan. Melalui berbagai petunjuk diskusi dan analisis media, siswa akan memahami definisi kesetaraan, hubungannya dengan keadilan, dan bagaimana hal itu dapat membantu kita menjadi lebih inklusif.

Mulailah unit dengan pelajaran seluruh kelas dan kemudian bertujuan untuk menyelesaikan setidaknya dua pelajaran mini dengan siswa Anda sepanjang minggu. Setiap pelajaran mini dirancang untuk menyajikan unsur pelajaran utama dengan cara yang baru dan menarik.

Pelajaran Utama

Pelajaran Seluruh Kelas
30 menit



Tantangan Ekuitas

Dalam pelajaran utama ini, siswa berbicara tentang keadilan dan kesetaraan dan bagaimana mereka berbeda. Melalui penggunaan perumpamaan dan diskusi kelompok, siswa akan mengeksplorasi bagaimana tindakan keadilan mungkin terasa tidak adil tetapi sebenarnya cukup adil dan diperlukan untuk memberi setiap orang kesempatan yang sama untuk sukses.. (*Lihat halaman3 untuk detail pelajaran.*)

Pelajaran Mini

Untuk Grup Kecil
15 menit



Sama vs. Adil

Dalam kelompok kecil, bacalah situasi berikut dan pikirkan solusi yang adil bagi semua yang terlibat.

Guru telah menugaskan sebuah laporan baru dan membagikan hard copy buku tersebut kepada setiap siswa. Setiap orang memiliki buku yang sama dan diberi laporan yang sama, yang jatuh tempo dalam sebulan. Guru memiliki harapan yang sama untuk semua dan telah memberikan materi yang sama kepada setiap orang. Namun, José baru di kelas. Dia baru saja pindah ke AS dari Brasil. Dia tidak berbicara bahasa Inggris dengan baik, tetapi dia diharapkan untuk mengerjakan laporan buku juga. José ingin melakukan laporan karena dia ingin mempelajari apa yang dipelajari orang lain, tetapi dia merasa tertekan. Apa yang dapat dilakukan dalam situasi ini untuk membuat penugasan ini adil bagi José?

Untuk Mitra
15 menit



Adil vs. Merata

Terkadang hal-hal terasa tidak adil, tetapi hal itu diperlukan untuk memberi semua orang apa yang mereka butuhkan untuk berhasil. Misalnya, Chyanne kesulitan membaca sehingga dia menggunakan pembaca layar di iPad-nya untuk membacakan buku teks dan pekerjaan rumah untuknya. Kakaknya Chip adalah pembaca yang kuat, tetapi tidak suka membaca. Dia juga ingin menggunakan pembaca layar, sehingga dia dapat melakukan hal lain sambil mendengarkan teks. Ibu mereka tidak mengizinkan Chip menggunakan perangkat lunak pembaca layar Chyanne. Apakah ini adil? Apakah ini adil? Mengapa atau mengapa tidak? Diskusikan dengan seorang rekan dan kemudian bagikan ide Anda dengan kelompok besar.

Untuk Individu
15 menit



Ekuitas untuk Saya

Pikirkan kapan Anda merasa paling sukses. Apa yang Anda butuhkan secara pribadi untuk mencapai kesuksesan? Tulis tentang hal-hal itu dan kemudian renungkan di mana Anda paling sering menemukannya dan di mana Anda paling jarang menemukannya. Saat Anda merasa belum diberi alat untuk sukses, tuliskan tentang bagaimana Anda bisa mempertahankan kesuksesan Anda sendiri, bahkan saat Anda merasa tidak diberi semua yang Anda butuhkan untuk menjadi sesukses orang berikutnya.

**Berfokus pada
Teknologi**
15 menit



Meratakan Lapangan Bermain: Ekuitas & Teknologi

Jenis teknologi apa yang ada saat ini untuk membantu membuat kehidupan, akses informasi, transportasi, komunikasi, dan “kehidupan secara umum” menjadi lebih adil dan merata bagi semua orang? Mengidentifikasi dan menjelaskan teknologi.

Tantangan Ekuitas

Dalam pelajaran utama ini, siswa berbicara tentang keadilan dan kesetaraan dan bagaimana mereka berbeda. Melalui penggunaan perumpamaan dan diskusi kelompok, siswa akan mengeksplorasi bagaimana tindakan keadilan mungkin terasa tidak adil tetapi sebenarnya cukup adil dan diperlukan untuk memberikan kesempatan sukses yang sama kepada setiap orang.

Jangka Waktu Pelajaran

30 menit

Bahan yang Dibutuhkan

- ❑ Smartboard atau print-out dari gambar di bawah ini

Peta Standar

Pelajaran ini sejalan dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, Masyarakat Internasional untuk Teknologi dalam Standar Pendidikan, bila berlaku, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.

Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Periksa perbedaan antara keadilan dan ekuitas
- Diskusikan bagaimana ekuitas membantu membuat kita lebih inklusif

Koneksi Guru / Perawatan Diri

Terkadang menjadi inklusif bisa terasa berisiko. Itu mungkin berarti mengenal orang baru. Itu mungkin berarti mengubah cara kita berpikir atau bertindak. Itu mungkin berarti berbicara ketika kita merasa kalah jumlah. Ini mungkin berarti membela seseorang atau bekerja untuk memastikan kebijakan dan lingkungan adil dan setara untuk semua orang, siswa dan staf. Risiko apa yang ingin Anda ambil minggu ini untuk membantu membuat sesuatu (atau diri Anda sendiri!) lebih inklusif, adil, atau setara? Langkah tindakan apa yang diperlukan untuk mewujudkan ide Anda?



Membagikan

5-7 menit

Dalam unit ini kita berbicara tentang inklusivitas, yang juga mencakup konsep keadilan. Kami mendefinisikan keadilan sebagai memperlakukan orang dengan cara yang tidak menguntungkan sebagian orang daripada yang lain. Minggu lalu kami bekerja keras untuk melihat situasi dari berbagai perspektif untuk membantu kami benar-benar mengidentifikasi kapan sesuatu itu adil atau tidak. Seperti yang kita temukan, terkadang apa yang tampak adil bagi kita sebenarnya tidak adil bagi orang lain dan sebaliknya.



Mengilhami

15 menit

Hari ini kita akan berbicara tentang konsep yang disebut ekuitas. Ini adalah konsep yang sedikit lebih kompleks. Ada yang tahu apa yang dimaksud dengan ekuitas? Anda mungkin pernah mendengar istilah ini dalam pelajaran Kebaikan lainnya di Kelas. (Undang tanggapan siswa.)

Bagus! Kesetaraan berarti memberi setiap orang apa yang mereka butuhkan untuk menjadi sukses. Dalam hal apa ini mirip dengan definisi keadilan kita?

Anda mungkin ingin mengingatkan siswa apa definisi dari keadilan. (Undang tanggapan siswa.)

Dalam hal apa bedanya? Undang tanggapan siswa. Jika siswa tidak tahu bagaimana pemerataan berbeda dari keadilan, tidak apa-apa. Jelaskan bahwa mereka akan mempelajari perbedaannya dalam pelajaran ini.



Memberdayakan

15 menit

Hari ini kita akan berbicara tentang ekuitas vs keadilan dan mulai berpikir tentang bagaimana yang berlaku untuk kita dan rasa inklusivitas kita. Pertama, mari kita lihat gambar ini dan mungkin Anda pernah melihatnya sebelumnya. Proyeksikan gambar di papan pintar atau minta siswa melihatnya di tablet/komputer; membagikan atau berkeliling dengan versi cetak jika pendekatan teknologi tidak memungkinkan.



(Sumber: [Lembaga Interaksi untuk Perubahan Sosial](#) | Artis: [Angus Maquire](#))

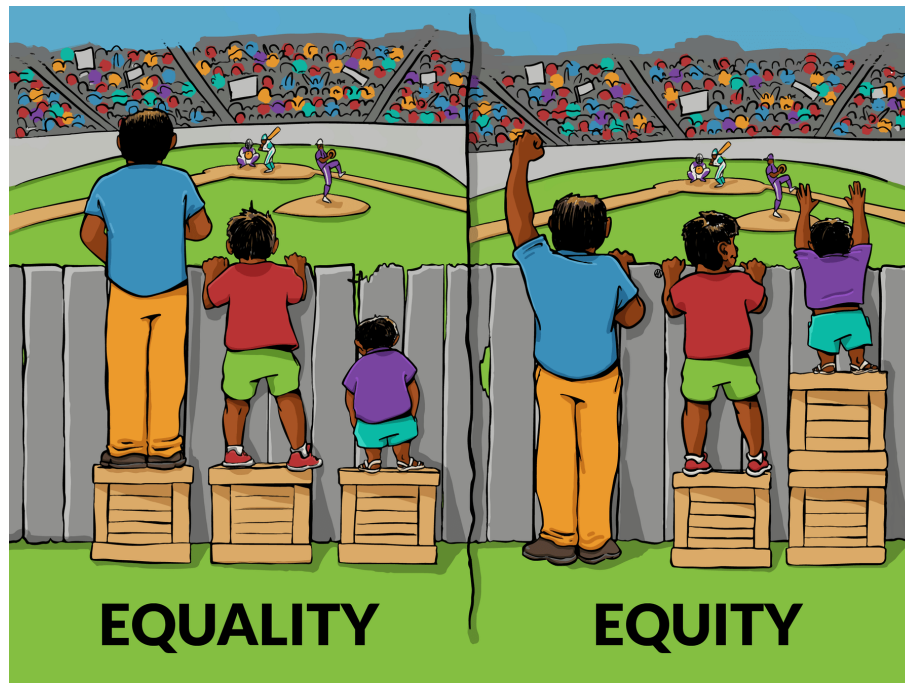
Apa yang adil tentang gambar ini? (Undang tanggapan siswa; jawabannya adalah mereka semua harus berdiri di atas kotak berukuran sama. Ini juga merupakan argumen “kesetaraan”).

Jadi wajar jika setiap orang memiliki ukuran kotak yang sama untuk berdiri, tetapi apa yang membuat ini masih tidak adil? Orang terpendek masih tidak bisa melihat permainan meskipun dia memiliki kotak untuk berdiri seperti dua orang lainnya.

Ini disebut ketidakadilan (kebalikan dari pemerataan). Orang terpendek tidak memiliki apa yang dia butuhkan untuk sukses menonton pertandingan ini. Jadi, apa saja solusi yang mungkin membuat ini tidak hanya adil untuk ketiganya tetapi juga adil? Undang tanggapan siswa. Gambar di bawah ini mewakili ide berbagi lebih banyak kotak. Ide lain mungkin adalah merobohkan pagar dan menggantinya dengan rantai yang bisa dilihat semua

orang. Gagasan lain mungkin memberi setiap orang tiket pertandingan sehingga mereka dapat menonton dari tribun. Gagasan lain mungkin menempatkan anak laki-laki terpendek di pundak seseorang.

Setelah siswa memberikan ide, proyeksikan atau tampilkan gambar berikut:



(Sumber: [Lembaga Interaksi untuk Perubahan Sosial](#) | Artis: [Angus Maguire](#))

Bagaimana ekuitas ditampilkan dalam gambar ini sekarang? (Undang tanggapan siswa.)

Ketika sesuatu itu adil, bagaimana itu juga lebih inklusif? (Undang tanggapan siswa.)



Mencerminkan

5-7 menit

Ketika kita merasa ada sesuatu yang tidak adil atau seseorang mendapatkan perlakuan khusus yang tidak kita dapatkan, kita perlu berhenti dan memikirkan apakah mereka menerima diperlukan untuk keberhasilan mereka. Jika Anda adalah orang jangkung di gambar ini, Anda tidak memerlukan kotak untuk menonton pertandingan dengan sukses. Tetapi jika Anda adalah orang terpendek, Anda tidak hanya membutuhkan satu, tetapi dua kotak. Ini mungkin terasa tidak adil bagi orang yang lebih tinggi yang tidak menerima kotak atau bagi orang tengah yang hanya menerima satu kotak, tetapi ini sebenarnya adil karena kotak pada awalnya tidak diperlukan untuk orang yang paling tinggi dan orang yang di tengah hanya membutuhkan satu kotak untuk menjadi sukses. Mengidentifikasi apakah sesuatu itu adil atau tidak sering mencakup pemeriksaan ekuitas. Mungkin apa yang Anda anggap tidak adil sebenarnya cukup adil; sebenarnya, penting untuk memberi setiap orang kesempatan yang sama dalam mengalami, mempelajari, atau mencapai sesuatu. Jadi, seperti yang kita pelajari dalam pelajaran minggu lalu, sebelum kita merasa kesal karena ada sesuatu yang tampak tidak adil, evaluasilah dari semua perspektif dan identifikasi apakah yang menurut Anda tidak adil sebenarnya membuat situasi lebih adil dan inklusif untuk orang lain (atau untuk diri Anda sendiri!).

